



PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI KONSEP DASAR ASUHAN KEHAMILAN DI AKBID JAKARTA MITRA SEJAHTERA JAMBI

Diah Mahfirawaty Siregar¹, Haryanto Haryanto², Muhammad Ali³

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, diahmfs12@gmail.com

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, haryanto.fkip@unja.ac.id

³Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Muhhammad.ali@unja.ac.id

Corresponding Author Diah Mahfirawaty Siregar¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, 2) Memperoleh video pembelajaran yang layak digunakan, 3) mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan di AKBID Jakarta Mitra Sejahtera Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di AKBID Jakarta Mitra Sejahtera Jambi menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau research and development (R and D), dengan model Pengembangan ADDIE. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari; (1) tahap analisis; (2) tahap desain; (3) tahap Pengembangan; (4) tahap implementasi; (5) tahap evaluasi. Teknik analisis menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dari angket validasi ahli materi, media, angket penilaian pengajar dan angket respon mahasiswa. Hasil penelitian berupa data hasil validasi ahli materi mendapatkan skor “50” dengan persentase 100% kategori “sangat layak”, kemudian dari hasil validasi ahli media mendapatkan skor “54” dengan Persentase kelayakan yaitu “83,07% dengan kategori “sangat layak”. Penilaian dari pengajar memperoleh skor “67” dengan Persentase kelayakan yaitu “74,44% dengan kategori “layak”. Untuk uji coba respon mahasiswa kelompok kecil memperoleh skor “867” dengan kategori “sangat layak”. Berdasarkan hasil penilaian dan tanggapan yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Macromedia Flash , Konsep dasar Asuhan Kehamilan

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, berbagai macam pembaharuan dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan

proses pembelajaran, maka pengajar dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong mahasiswa dapat belajar secara optimal baik ketika belajar mandiri maupun pembelajaran di kelas.

Media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi materi perkuliahan pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat mahasiswa, media pengajaran juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan macromedia flash. Macromedia flash dapat membantu pengajar untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik. Macromedia flash merupakan media yang dapat mendesain grafis animasi yang sangat populer dan banyak digunakan desainer grafis. Media ini juga dapat membuat cara berpikir mahasiswa lebih konkrit yang nantinya akan meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan, karena flash merupakan salah satu program berupa tampilan pesan audio visual secara jelas dengan beberapa gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa.

Peneliti memilih materi konsep dasar asuhan kehamilan karena materi tersebut sangat menarik untuk dipelajari dengan menggunakan macromedia flash. Materi tersebut dapat memberi pengetahuan bagi mahasiswa tentang konsep dasar asuhan kehamilan dan juga bertujuan agar setelah menyelesaikan studinya mahasiswa dapat menjadi bidan praktisi pemula (Ahli Madya Kebidanan) yang terampil dalam mengelola masalah kesehatan, memiliki landasan profesi yang kokoh, menumbuhkan dan membina sikap serta tingkah laku dan kemampuan profesional kebidanan untuk melakukan praktik kebidanan ilmiah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian pengembangan video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yakni bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar. Untuk lebih memahami tentang media pembelajaran, berikut ini akan dibahas mengenai yakni pengertian, ciri-ciri, jenis, fungsi, dan juga manfaat media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan yakni sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2015). Media yakni perantara atau pengantar. Menurut Brigg dalam Ngalimun (2017) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang untuk belajar, misalnya media cetak, media elektronik (film atau *video*). Dalam arti luas, media adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, dan sikap yang baru. Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2015)

mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

Video Pembelajaran

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan media pita atau disk (Arsyad, 2004 :36 dalam Rusman dkk 2011:2018). Video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008:74). Jadi disimpulkan video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada tujuan pembelajaran yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan mahasiswa mencermati materi kuliah secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran dikemas dalam kaset video atau media lainnya.

Macromedia Flash

Menurut menurut Jayadi (2008) *macromedia flash* adalah salah satu program software yang mampu menyajikan pesan audiovisual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat nyata, sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Asyhar (2012) *macromedia flash* adalah salah satu program aplikasi yang digunakan dalam mendesain animasi yang banyak digunakan saat ini. Saat membuka situs atau halaman internet tertentu, biasanya terdapat animasi objek grafis yang bergerak dan besar menjadi kecil, dari terang menjadi redup, dari bentuk satu menjadi bentuk lain, dan masih banyak lagi yang lain. Istiono, W (2006:13) menjelaskan bahwa *Macromedia Flash* adalah suatu program aplikasi berbasis vektor standar authoring tool profesional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk membuat animasi logo, *movie*, *game*, menu interaktif dan pembuatan aplikasi-aplikasi *web*.

Penelitian Desain Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu kemudian menguji keefektifan produk tersebut. Research and development adalah penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Sugiyono (2011) metode penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifitas produk tersebut. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mencari keunggulan dalam rangka efisien, efektifitas dan juga produktivitas. Penelitian dan pengembangan ini menekankan produk yang bermanfaat dalam berbagai model sebagai inovasi dari model-model yang sudah ada. Inovasi dan pemanfaatannya menjadi penentu yang sangat penting. Materi konsep dasar asuhan

kehamilan akan dikembangkan ke dalam video pembelajaran berbasis *macromedia flash*. Dalam video pembelajaran yang akan dikembangkan tersebut akan dibuat visual yang menarik sehingga menambah media pembelajaran mahasiswa. Ditampilkan berupa video juga bertujuan agar mahasiswa lebih memahami materi konsep dasar asuhan kehamilan yang mana materi tersebut menjadi standar dalam pelayanan kebidanan.

Konsep Dasar Asuhan Kehamilan

Filosofi asuhan kehamilan menggambarkan keyakinan yang dianut oleh bidan dan dijadikan sebagai panduan yang diyakini dalam memberikan asuhan kebidanan pada klien selama masa kehamilan. Dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil, bidan harus memberikan pelayanan secara komprehensif atau menyeluruh. Mulai tahun 1990 pelayanan kebidanan diberikan secara merata dan dekat dengan masyarakat. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat kebijakan ini merupakan instruksi presiden yang disampaikan secara lisan pada sidang cabinet pada tahun 1992.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan ini mengadaptasi model pengembangan dari Lee & Owens (2004) dengan alur *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation* (ADDIE). Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah ADDIE. Pemilihan model ini didasarkan pada beberapa alasan, yaitu: (1) Produk pengembangan video pembelajaran berbasis macromedia flash ini memerlukan langkah-langkah yang jelas dan bersifat deskriptif. (2) Tahap-tahap pengembangan dalam model ini sama dengan standar pengembangan, namun model ini dirancang khusus untuk video pembelajaran pembelajaran berbasis macromedia flash. (3) kerangka pengembangan ADDIE telah banyak digunakan dalam penelitian pengembangan dan terbukti menghasilkan produk yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENGEMBANGAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan berdasarkan pada kerangka pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Desain*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Pada penelitian pengembangan ini dihasilkan sebuah produk akhir yaitu video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan.

Hasil analisis

Data untuk keperluan analisis kebutuhan didapatkan saat observasi awal, untuk analisis materi didapatkan melalui rencana pembelajaran semester. Berdasarkan wawancara terhadap pengajar kebidanan didapat informasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa saat belajar dan juga permasalahan yang dihadapi pengajar saat mengajar. Informasi tersebut selanjutnya dianalisis mulai dari segi kebutuhan, karakteristik peserta didik, materi, dan sumber daya teknologi.

Hasil desain

Dalam mendesain video pembelajaran ini, peneliti memulai dengan menentukan struktur materi serta perancangan produk awal yang tergambar dalam sebuah diagram alur yang disebut dengan *flowchart* yang akan menjadi patokan dalam pengembangan video pembelajaran berbasis macromedia flash. Pembuatan *flowchart* mengacu kepada indikator materi konsep dasar asuhan kehamilan.

Hasil pengembangan

Hasil pengembangan diperoleh berdasarkan hasil desain. Dari hasil desain diperoleh sebuah produk awal berupa video pembelajaran berbasis macromedia flash yang terdiri dari *opening*, *scene* menu utama; *scene* profil, tujuan pembelajaran, materi dan soal latihan. Setelah produk awal selesai, peneliti selanjutnya mempresentasikan produk dihadapan para ahli (media/materi) yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket validasi oleh ahli yang berisikan saran serta komentar tentang produk awal yang dikembangkan. Saran serta komentar ini dijadikan sebagai bahan perbaikan produk hingga dihasilkanlah produk yang layak untuk diujicobakan dilapangan tanpa revisi.

Dengan hasil validasi ahli materi pada tahap I mendapat skor 94% kategori sangat layak sedangkan pada validasi tahap II, ahli materi menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan dengan skor persentase kelayakan 100% kategori sangat layak untuk diujicobakan di lapangan. Dalam proses validasi media tahap I, ahli media menyarankan untuk membuat link materi agar langsung terhubung dengan materi yang dibahas dan menambahkan background gambar yang berhubungan dengan konsep dasar asuhan kehamilan agar lebih menarik dengan skor persentase kelayakan 78.46% kategori sangat layak. Setelah validasi media tahap II, video pembelajaran mendapatkan skor persentase kelayakan 83,07% kategori sangat layak diujicobakan dilapangan. Uji coba video kelompok kecil menggunakan video pembelajaran berbasis macromedia flash ini mendapatkan respon dari mahasiswa dengan sangat baik dan persentase kelayakan yakni 86,7%.

Hasil Implementasi (*implementation*)

Selanjutnya pada tahap implementasi, peneliti mengujicobakan produk video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan kepada subjek uji coba. Uji coba produk dilakukan sebatas uji coba kelompok kecil mahasiswa kebidanan. Dalam pelaksanaan uji coba, peneliti mempresentasikan video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan dengan format *.swf*. Pada pelaksanaannya, peneliti menampilkan video pembelajaran didepan kelas. Setelah video pembelajaran dijalankan di laptop, peneliti memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang bagaimana cara menjalankan video pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti mengoperasikan video pembelajaran berbasis *macromedia flash* di depan kelas. Pada saat pengoperasian video pembelajaran tersebut, mahasiswa tampak antusias. Setelah selesai mengoperasikan video pembelajaran berbasis *macromedia flash*, peneliti meminta mahasiswa untuk mengisi angket yang telah dibagikan dengan cara memberikan penilaian/respon mereka

terhadap video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan.

Penentuan klasifikasi respon mahasiswa didasarkan pada persentase rerata skor jawaban. Instrumen berupa angket respon mahasiswa terdiri dari 20 pernyataan. Total skor keseluruhan angket respon mahasiswa yaitu 867. Persentase jawaban respon mahasiswa dikonversikan ke persentase kelayakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase Kelayakan (\%)} &= \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100 \% \\ &= \frac{867}{1000} \times 100\% \\ &= 86,7\%\end{aligned}$$

Hasil Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi pada penelitian ini bersifat formatif yang dilakukan pada setiap tahapan, baik pada tahap analisis, desain, pengembangan, maupun tahap implementasi. Evaluasi dilakukan untuk kebutuhan revisi atau perbaikan guna mendapatkan sebuah produk yang layak. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, didapatkan hasil bahwa produk yang dikembangkan sudah baik serta sangat layak untuk diujicobakan di AKBID Jakarta Mitra Sejahtera Jambi. Hasil data angket penilaian oleh pengajar konsep dasar asuhan kehamilan didapatkan bahwa video berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan sangat baik dan layak diujicobakan. Selanjutnya, untuk data hasil angket respon mahasiswa diperoleh bahwa produk yang dikembangkan mendapat respon yang sangat baik dari mahasiswa. Kesesuaian media dalam pembelajaran serta kemenarikan materi yang disajikan mampu membuat mahasiswa tertarik untuk mempelajari materi konsep dasar asuhan kehamilan serta dapat membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

PEMBAHASAN

Menurut Arsyad (2015), terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dari segi desain media. Aspek-aspek tersebut adalah kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, dan warna. Sementara itu dari segi materi, suatu media yang memiliki materi yang valid harus memiliki aspek format, isi, dan bahasa yang baik (Yamasari, 2010). Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diperoleh video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan mendapat nilai sangat baik dari validator, pengajar, dan mahasiswa. Video pembelajaran berbasis *macromedia flash* dikembangkan dengan menggunakan kerangka pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (*Analysis*), perencanaan (*Design*), pengembangan (*Development*), pelaksanaan (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*).

Tahap analisis, penulis melakukan analisis kebutuhan, analisis materi, analisis kompetensi, analisis karakteristik mahasiswa serta analisis potensi. Menurut Mulyatiningsih (2014) tahap analisis memiliki kegiatan utama menganalisis perlunya pengembangan media

baru dan menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan, yakni dengan melakukan analisis kebutuhan dan mengidentifikasi masalah.

Pada tahap desain, tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan. Dalam mendesain dan merancang produk video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan tampilan disesuaikan dengan karakter mahasiswa contohnya penggunaan animasi yang sesuai dengan materi serta tampilan yang dirancang semenarik mungkin. Selanjutnya tahap pengembangan, desain atau rancangan produk yang telah dirancang tadi selanjutnya dibuat dan dikembangkan menjadi produk awal. Produk awal yang telah dihasilkan selanjutnya divalidasi oleh tim ahli yaitu ahli media dan ahli materi guna menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil validasi inilah yang dijadikan bahan perbaikan produk.

Pada proses validasi materi tahap I, ahli materi menyarankan untuk memperbaiki penulisan materi yang dibahas agar lebih sederhana dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan skor persentase kelayakan 47 (94%) kategori sangat layak. Setelah direvisi oleh ahli materi pada tahap II, video pembelajaran berbasis *macromedia flash* mendapatkan hasil penilaian secara keseluruhan sudah baik dan ahli materi menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan mendapatkan skor 50 (100%) kategori sangat layak untuk diujicobakan di lapangan. Penilaian pengajar juga menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan untuk bisa diujicobakan ke mahasiswa dengan skor persentase kelayakan 71,11% kategori layak.

Dalam proses validasi media tahap I, ahli media menyarankan untuk membuat link materi agar langsung terhubung dengan materi yang dibahas dan menambahkan *background* gambar yang berhubungan dengan konsep dasar asuhan kehamilan agar lebih menarik dengan skor 51 (78,46%) kategori sangat layak. Setelah validasi media tahap II, video pembelajaran mendapatkan hasil penilaian dengan skor 54 (83,07%) kategori sangat layak diujicobakan di lapangan.

Pada tahap implementasi mahasiswa kebidanan di AKBID Jakarta Mitra Sejahtera Jambi menilai video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan. Uji coba video kelompok kecil menggunakan video pembelajaran berbasis *macromedia flash* ini mendapatkan respon dari mahasiswa dengan sangat baik dan mendapatkan skor 867 (86,7%). Evaluasi secara keseluruhan terhadap video pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi konsep dasar asuhan kehamilan menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan baik dan mendapat respon yang sangat baik dari pengajar dan mahasiswa. Video pembelajaran dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi konsep dasar asuhan kehamilan serta dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Hamalik (1986) bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Dan secara khusus

beberapa manfaat media yang lebih rinci oleh Kemp dan Dayton (1985), mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yakni :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap proses belajar
8. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Nofrizal dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* Dalam Pembelajaran Matematika”. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan *Macromedia flash* sangat menarik perhatian siswa sehingga belajar tidak terasa membosankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan dapat disimpulkan bahwa:

1. Video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan ini pada penelitian ini dikembangkan melalui kerangka pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan dinyatakan sangat layak untuk diujicobakan oleh ahli media dan materi serta mendapat penilaian yang sangat baik dari pengajar konsep dasar asuhan kehamilan.
2. Video pembelajaran berbasis macromedia flash pada materi konsep dasar asuhan kehamilan yang telah dikembangkan mendapat respon yang sangat baik dari mahasiswa berdasarkan angket respon mahasiswa dengan skor 86,7%.

Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti di bidang pengembangan selanjutnya, khususnya video pembelajaran berbasis macromedia flash untuk dapat membuat animasi-animasi yang menarik.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti di bidang pengembangan selanjutnya, khususnya video pembelajaran berbasis macromedia flash untuk dapat menambahkan jenis media audio agar pembelajaran lebih menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R.,. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Referensi Jakarta.
- Jayadi,L. 2008. *Teknik Jitu Menguasai Macromedia Flash 8.0*. Jakarta: Elexmedia Komputindo
- Kustandi, C., dan Sutjipto, B., 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO. 2001. *Buku 2: Ante Natal*. Jakarta : MNH.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Saifuddin AB, Wiknjosastro GH, Affandi B, Waspodo D. 2002 . *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sanjaya, W., 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siwi, E., 2020. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, I. M., 2013. Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, Vol. 11 (1): 12-26.
- Tegeh, I. Made., Jampel, I. N., dan Pudjawan, K., 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Utami, S., 2016, Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran, *Journal Student UNY*, Vol 5 (4): 345-355.
- Warsita, B., 2008, *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta; Rineka.
- Widoyoko, E. P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.